

Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

Rika Mudrikah, Lutfi Asy'ari, M. Ramdan, Ejen Jenal Mutaqin, Dina Mulyawati

Institut Pendidikan Indonesia
rikamudrikah18@gmail.com

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

Based on the research that had been employed in V grade at SDN 4 Cigedug-Garut school term 2020-2021 revealed a different phenomenon which the exemplary of teacher is good enough although students' disciplinary showed the opposite side. Related to this background, the researcher intend to do the study that aiming to know the effect of exemplary teacher towards students' disciplinary in grade V at SDN 4 Cigedug-Garut school term 2020-2021. The research subject in this study is student grade V at SDN 4 Cigedug-Garut school term 2020-2021. The research object of this study is the exemplary teacher and students' disciplinary. This study utilize the ex-postfacto method with causal comparative research. Total population of this study is all students in grade V SDN 4 Cigedug-Garut School term 2020-2021 which amount to 73 people. The research sample of this study is all the amount of total population.

Keywords: *exemplary teacher, students' disciplinary*

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021 ditemukan fenomena yang berbeda yaitu keteladanan guru cukup baik tapi kedisiplinan peserta didik kurang. Dari latar belakang itu, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021. Objek penelitian ini adalah keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *ex-postfacto* dengan jenis *causal comparative research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 73 orang, sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

Kata kunci: keteladanan guru, kedisiplinan peserta didik

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat memengaruhi perkembangan manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan kepribadiannya. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal yaitu pengembangan potensi baik dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik manusia itu sendiri. Pendidikan menjadi suatu sarana atau alat untuk membina manusia dalam mengarungi kehidupan dan mengarahkan manusia, serta mendorong manusia untuk berbuat hal-hal yang positif.

Pasal 3 Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, akhlak mulia peserta didik sangatlah ditentukan oleh keteladanan dari seorang guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik khususnya di lingkungan sekolah. Tanggung jawab seorang guru akan mengantarkan peserta didik menuju pribadi yang lebih baik. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik.

Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru akan memberikan dampak positif bagi peserta didiknya, karena guru sebagaimana makna filosofisnya yang terkandung dari kata guru yaitu "*digugu*" dan "*ditiru*". *Digugu* bermakna senantiasa ditaati nasihat, ucapan, dan perintahnya. *Ditiru* bermakna bahwa perilaku yang ditampilkan guru dapat dicontoh sikap dan perilakunya. Suyanto dan Jihad (2013, hlm. 16) mengemukakan bahwa: "Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya".

Keteladanan dari guru akan memberikan kepercayaan kepada peserta didik tentang apa yang diajarkan dan diberikan guru kepada peserta didiknya, termasuk dalam penanaman perilaku disiplin. Kurniawan (2018, hlm. 38) mengemukakan bahwa: "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri".

Disiplin perlu ditanamkan dan dibiasakan sejak dini pada peserta didik, agar dapat berkembang menjadi disiplin yang semakin kuat. Seorang peserta didik harus memiliki sifat disiplin seperti disiplin terhadap waktu belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN 4 Cigedug, dari data daftar kehadiran guru periode bulan Februari dan Maret diperoleh data "98% guru sudah memberikan keteladanan seperti hadir sebelum jam masuk sekolah dan pulang setelah kegiatan belajar mengajar selesai". Sedangkan dari data buku catatan kejadian sehari-hari peserta didik kelas V periode bulan Februari dan Maret diperoleh data "22% peserta didik masih dikatakan kedisiplinannya kurang dan 78% peserta didik kedisiplinannya sudah cukup baik".

Berdasarkan data tersebut jelaslah bahwa terdapat kesenjangan antara keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Penelitian Ex-postfacto di Kelas V SDN 4 Cigedug-Garut Tahun Ajaran 2020-2021)”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto* dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Penelitian *ex-postfacto* dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *correlational study* dan *causal comparative research*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif), dimana variabel penyebab dan variabel yang dipengaruhi telah terjadi dan diselidiki lagi dengan cara merunut kembali. Penelitian dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* yakni sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yaitu teknik pengumpulan data dalam bentuk tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keteladanan guru kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021 termasuk kategori cukup baik dengan rata-rata persentase terbesar yaitu (66,51%) yang diperoleh dari data hasil penyebaran angket. Sedangkan, kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021 termasuk kategori baik dengan rata-rata persentase terbesar yaitu (72%) yang diperoleh dari data hasil penyebaran angket.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kedisiplinan peserta didik tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,38 dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% ($df=71$) sebesar 0,23. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 14,89% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi guru memberikan keteladanan yang baik, maka semakin tinggi pula kedisiplinan peserta didik. Sedangkan 85,11% merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) keteladanan guru dan variabel (Y) kedisiplinan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,52, sedangkan pada t_{tabel} adalah 0,23 dengan taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 26,77 + 0,24X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug tahun ajaran 2020-2021 dan

menolak H_0 yaitu tidak ada pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug tahun ajaran 2020-2021. Konstanta sebesar 26,77 artinya jika keteladanan guru (X) nilainya adalah 0, maka kedisiplinan peserta didik (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 26,77. Koefisien regresi kedisiplinan peserta didik sebesar 0,24 artinya jika keteladanan guru mengalami kenaikan 1, maka kedisiplinan peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,24.

Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel (X) dan variabel (Y), semakin naik keteladanan guru maka semakin meningkat kedisiplinan peserta didik. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keteladanan guru cukup mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, dimana dengan rutinitas keteladanan guru membuktikan peserta didik tersebut mempunyai kedisiplinan peserta didik yang cukup tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021, setelah diketahui rata-rata dari masing-masing variabel maka langkah selanjutnya uji hipotesis dengan rumus korelasi *Product Moment*, dan dari analisis tersebut dapat diketahui yaitu terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021. Berdasarkan hal tersebut maka hasil peneliti dengan pengolahan data melalui uji hipotesis dengan menggunakan *Ms. Excel*, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari keteladanan guru terhadap kedisiplinan peserta didik dengan alasan bahwa perolehan hasil perhitungan yang menunjukkan hasil yang positif yaitu menandakan bahwa variabel keteladanan guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 4 Cigedug-Garut tahun ajaran 2020-2021.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa melalui keteladanan guru, peserta didik dapat memiliki kedisiplinan yang baik karena dengan keteladanan guru ternyata membuat peserta didik dapat berpakaian sesuai aturan yang berlaku dan hal tersebut merupakan suatu indikator terhadap adanya kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyono, C. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smk Pasundan 1 Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 169-180.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama, R. I. (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Doni, K. (2015). *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*.
- Hermawan, D. (2018). PENGARUH KETELADANAN GURU, REWARD, DAN PUNISHMENT TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS 5 SD. *BASIC EDUCATION*, 7(13), 1-291.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Irianto, H. A. (2016). *Statistik Konsep Dasar*. Prenada Media.
- Irwan, Dedi. (2018). *Daya Pikat Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya tertib siswa di sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mulyasa, H. E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter, Cet. Ke-3*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Mursidin. (2011). *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Murtini. (2019). *Berakhlak Mulia Kepada Guru*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Kencana.
- Pratama, F. S. F. (2016). *Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- R., Dahlan M. & Muhtarom. (2018). *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rochman, C., & Gunawan, H. (2011). Pengembangan Kompetensi kepribadian guru: *Menjadi guru yang dicintai dan diteladani oleh siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Studia Didaktika*, 10(02), 19-32.
- Saroni, M. (2011). Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Setyaningsih, N. (2017). *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTsN 1 Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: *Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sundayana, Rostina. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional (*Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*). *Jakarta: Esensi*.
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1).
- Winarni, E. W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*.